

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 417-421
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10051557)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10051557>

Pengelolaan Sampah Dengan Bank Sampah di SDN Kepatihan Purworejo

Intan Rahmawati^{1*}, Amanda Anggi Pramaishella², Naili Ulya³, Nur Ngazizah⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email Korespondensi: intanrahma1101@gmail.com

Abstrak

Salah satu bentuk permasalahan lingkungan hidup yang tak kunjung usai sampai saat ini yaitu adanya sampah plastik. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai di tanah dikarenakan memiliki rantai karbon yang panjang sehingga mikroorganisme pun sulit untuk menguraikannya. Permasalahan sampah tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat saja, bahkan juga terjadi di lingkungan sekolah. Sampah yang dihasilkan di lingkungan sekolah terjadi karena aktivitas dari warga sekolah itu sendiri seperti berasal dari kemasan makanan yang dikonsumsi siswa maupun guru, dedaunan kering, kertas, botol minuman dan masih banyak lagi lainnya. Permasalahan sampah yang terjadi khususnya sampah plastik, maka perlu dikembangkan solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Mitigasi untuk masalah sampah yang ada di sekolah yaitu salah satunya dengan menggalakkan adanya penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle). 3R lebih dapat menghasilkan nilai ekonomis dengan adanya bank sampah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan suatu kondisi atau keadaan, masalah, data atau informasi dengan mengkaji tentang fenomena yang diteliti. Bank sampah yang dikelola oleh sekolah khususnya SDN Kepatihan Purworejo, menanamkan kepada siswa pentingnya dalam menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat dengan cara mengelola sampah.

Kata Kunci : *Sampah Plastik, 3R, Bank Sampah*

Article Info

Received date: 10 Oktober 2023

Revised date: 19 Oktober 2023

Accepted date: 27 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bentuk permasalahan kompleks yang ada di berbagai negara tak terkecuali Indonesia. Sampah merupakan sisa barang dari hasil kegiatan manusia. Pengertian sampah sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam (Astuti, 2022) yaitu merupakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai atau terbuang seperti daun, kertas, plastik dan lain sebagainya. Pengelolaan sampah yang kurang tepat tentunya akan menyebabkan terjadinya permasalahan baik bagi lingkungan maupun kesehatan.

Salah satu bentuk permasalahan lingkungan hidup yang tak kunjung usai sampai saat ini yaitu adanya sampah plastik. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai di tanah dikarenakan memiliki rantai karbon yang panjang sehingga mikroorganisme pun sulit untuk menguraikannya (Wibowo & Izzuddin, 2021:19). Sampah plastik memiliki beberapa dampak negatif seperti dapat merusak kesehatan manusia, merusak lingkungan bahkan dapat membunuh berbagai hewan yang memakannya. Selain itu pengeselolaan sampah plastik yang tidak tepat dapat menyebabkan air dan tanah tercemar serta terjadinya polusi udara.

Plastik sendiri merupakan salah satu bahan yang sulit tergantikan penggunaannya oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam penggunaan kemasan makanan, pakaian, mainan, serta produk-produk lainnya lagi. Penggunaan bahan plastik terus meningkat karena memiliki keunggulan yang lebih dibanding dengan bahan lain. Keunggulan

yang dimiliki bahan plastik yaitu kuat dan ringan, transparan, mudah diwarnai, tahan terhadap korosi serta memiliki harga yang murah dibanding bahan lain.

Permasalahan sampah tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat saja, bahkan juga terjadi di lingkungan sekolah. Sampah yang dihasilkan di lingkungan sekolah terjadi karena aktivitas dari warga sekolah itu sendiri seperti berasal dari kemasan makanan yang dikonsumsi siswa maupun guru, dedaunan kering, kertas, botol minuman dan masih banyak lagi lainnya. Permasalahan sampah yang terjadi khususnya sampah plastik, maka perlu dikembangkan solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Mitigasi untuk masalah sampah yang ada di sekolah yaitu salah satunya dengan menggalakkan adanya penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* merupakan bentuk pemakaian berulang dari penggunaan barang-barang plastik. *Reduce* merupakan usaha untuk mengurangi dari pembelian dan penggunaan barang yang berbahan dasar plastik terlebih yang sekali pakai. *Recycle* merupakan kegiatan untuk mendaur ulang bahan-bahan yang berasal dari plastik. Kegiatan 3R dapat mengajarkan kepada siswa untuk bisa memilah dan memanfaatkan sampah mana yang dapat dimanfaatkan kembali dan mana yang tidak. Penerapan 3R harus diterapkan sejak dini, oleh karena itu sekolah perlu mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini dalam rangka menanggulangi permasalahan sampah di lingkungan sekolah. 3R lebih dapat menghasilkan nilai ekonomis dengan adanya bank sampah.

Bank sampah adalah tempat untuk menabung sampah yang telah dipilah sebelumnya sesuai dengan jenis-jenisnya, sampah yang ditabung yaitu sampah yang memiliki nilai jual (Arifa dkk., 2019:22). Pengelolaan sampah menjadi lebih terorganisir dengan adanya bank sampah. Proses pengelolaan sampah dengan bank sampah yang di sekolah yaitu salah satunya berada di SDN Kepatihan Purworejo.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan suatu kondisi atau keadaan, masalah, data atau informasi dengan mengkaji tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sampah SDN Kepatihan karena merupakan sekolah yang melaksanakan pengelolaan bank sampah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Tahap awal penelitian ini yaitu observasi. Observasi ini dilakukan dengan mengamati lingkungan SDN Kepatihan. Keberadaan tempat sampah dan jenis-jenis sampah yang ada. Kemudian dilakukan wawancara dengan salah satu guru SDN Kepatihan yang mengelola bank sampah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengelolaan sampah dan kendala-kendala yang dialami selama program berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi di SDN Kepatihan dan wawancara dengan salah satu guru yang mengelola bank sampah diketahui bahwa asal mula program bank sampah berjalan setelah adanya Adiwiyata. Tujuan program adiwiyata untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih serta lingkungan yang indah.

Sampah yang berada di SDN Kepatihan merupakan sampah yang dihasilkan dari bungkus jajan dan sampah botol yang dibawa siswa dari rumah. Kegiatan pengelolaan sampah melalui bank sampah menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi sampah sekaligus menciptakan lingkungan bersih. Kegiatan bank sampah di SDN Kepatihan dilaksanakan setiap hari Sabtu. Semua warga sekolah ikut serta melakukan kegiatan ini.

Pengumpulan sampah pertama dilakukan saat siswa jajan, setelah itu sampah organik dan sampah anorganik dipilah berdasarkan tempat sampah yang telah disediakan. Siswa juga membawa sampah botol dari rumah untuk mengurangi sampah yang ada di rumah dan menggabungkannya satu dengan sampah yang ada di sekolah dengan mengelola di bank

sampah. Siswa SDN Kepatihan dilatih untuk membuang sampah sesuai jenisnya, kebiasaan ini perlu dilatih sejak dini untuk menunjang program pengolahan sampah. Sekolah telah membuat tempat sampah untuk membedakan antara sampah organik dan anorganik, di mana sampah organik seperti sisa makanan, ranting, daun-daun yang mudah terurai, sedangkan anorganik seperti plastik, botol, besi, yang lama terurai.

Setelah siswa memahami perbedaan sampah organik dan anorganik kita fokuskan pada pengolahan sampah anorganik. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan sampah plastik.



Gambar 1 Tempat Sampah

Pada hari Sabtu tanggal 7 Oktober 2023 siswa melakukan pemilahan sampah yang sudah terkumpul selama 1 minggu. Sampah plastik, sampah daun dan sampah kertas dipilah dan dipisah. Program bank sampah ini sangat membantu anak-anak belajar untuk mengelola sampah dengan baik.



Gambar 2 Pemilahan Sampah

Setelah semua sampah terkumpul sesuai jenisnya ditimbang agar mengetahui berapa jumlah sampah yang sudah terkumpul selama 1 minggu. Untuk sampah anorganik itu dibawa ke bank sampah yang ber MOU dengan SDN Kepatihan.



Gambar 3 Penimbangan Sampah

Untuk sampah organik seperti daun itu diolah dijadikan pupuk kompos. Pupuk kompos ini digunakan untuk memupuk tanaman yang ada di SD agar tanaman menjadi subur. Karena di SDN Kepatihan ini menggerakkan program Adiwiyata.



Gambar 4 Tempat Kompos

Dengan adanya program bank sampah di SDN Kepatihan diharapkan dapat meningkatkan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan di sekitar. Siswa memahami bahwa sampah tidak selamanya tidak bernilai, namun jika dikelola dengan baik maka akan bernilai ekonomi. Siswa diharapkan mampu menjaga lingkungan dan menghargai sampah dengan membuang sampah pada tempatnya yang sudah ditentukan dan mampu mengelolanya dengan baik. Pengelolaan sampah yang baik dan tepat akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Melalui program bank sampah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih. Program ini melatih siswa untuk memilah sampah dengan baik walaupun masih ada sampah yang tercampur dan belum 100% diterapkan pengelolaannya. Untuk hasil dari kegiatan bank sampah dialokasikan untuk perawatan tempat sampah, untuk perawatan bunga.

KESIMPULAN

Pengelolaan sampah dengan bank sampah merupakan salah satu usaha untuk mengurangi masalah lingkungan akibat adanya sampah, terlebih sampah yang tidak dapat terurai seperti plastik. Bank sampah yang dikelola oleh sekolah khususnya SDN Kepatihan Purworejo, menanamkan kepada siswa pentingnya dalam menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat dengan cara mengelola sampah. Siswa diajarkan untuk mengetahui jenis sampah mana yang dapat terurai dan mana yang tidak. Selain itu mereka juga jadi mengetahui sampah apa saja yang memiliki nilai ekonomis. Harapannya sekolah-sekolah lain juga dapat melakukan pengelolaan sampah dengan baik sehingga tercipta lingkungan yang bebas dari masalah sampah.

Referensi

- Arifa, F., Cita, F. P., & Ilman, A. H. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa (studi Kasus Bank Sampah Desa Nijang). *Nusantara Journal of Economics*, 01, 14-27.
- Astuti, H. K. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo) [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6j7rv>.
- Hazam, B., Saam, Z., & Tarumun, S. (2020). Implementasi Program Reduce, Reuse Recycle (3r) Bank Sampah Permata Bunda Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Kecamatan Pangkalan Kerinci. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(2), 142-152.
- Mappasere, F. A., & Husein, N. (t.t.). (2019). Ibm Gerakan Bank Sampah Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Ipteks NGAYAH*, 10, 84-90.

- Nurseto, H. E. (2022). Peningkatan Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Melalui Bank Sampah Di Desa Tangsimekar, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. *Dharmakarya*, 11(1), 67-69. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.26408>
- Arifa, F., Cita, F. P., & Ilman, A. H. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa (studi Kasus Bank Sampah Desa Nijang). *Nusantara Journal of Economics*, 01, 14-27.
- Astuti, H. K. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo) [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6j7rv>.
- Hazam, B., Saam, Z., & Tarumun, S. (2020). Implementasi Program Reduce, Reuse Recycle (3r) Bank Sampah Permata Bunda Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Kecamatan Pangkalan Kerinci. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(2), 142-152.
- Mappasere, F. A., & Husein, N. (t.t.). (2019). Ibm Gerakan Bank Sampah Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Ipteks NGAYAH*, 10, 84-90.
- Nurseto, H. E. (2022). Peningkatan Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Melalui Bank Sampah Di Desa Tangsimekar, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. *Dharmakarya*, 11(1), 67-69. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.26408>
- Ratnasari, A., Asharhani, I. S., & Hegar Pratiwi, M. G. S., Stefanus Rifaldo Hale,. (2019). Edukasi Pemilahan Sampah Sebagai Upaya Preventif Mengatasi Masalah Sampah Di Lingkungan Sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 652–659.
- Wibowo, Y. G., & Izzuddin, A. (2021). Integrasi Pengolahan Sampah Metode 3r Dengan Bank Sampah Di SMA Bima Ambulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(1), 19–23.
- Yustiani, Y. M., & Abror, D. F. (2019). Operasional Bank Sampah Unit Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. *JURNALIS*, 2(2), 82-89.